

ABSTRAK

IIS ROMLAH. *“Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Teknik SQ3R Pada Pelajaran Bahasa Indonesia”* (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV di SD Sindangraja Kabupaten Sumedang)

Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar pendidikan semua jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar, menengah hingga pendidikan tinggi memegang peranan penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, namun dalam kenyataannya pengajaran Bahasa Indonesia di jenjang pendidikan dasar umumnya sekolah dasar dalam hal membaca pemahaman cerita pendek hasilnya masih kurang terbukti dengan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV nilainya rendah. Sebagian besar siswa kurang memahami dalam mendengarkan, membaca, menulis dan menceritakan kembali isi sebuah cerita pendek.

Berdasarkan masalah di atas, maka penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan meningkatkan minat baca terhadap cerita pendek dalam pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN Sindangraja Kecamatan Sumedang Utara. Penelitian menerapkan teknik SQ3R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dalam cerita pendek.

Penelitian ini dilandasi dengan teori bahwa membaca adalah suatu bagian atau komponen dari komunikasi lisan. Teknik SQ3R dipandang cocok untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam sebuah cerita pendek. Teknik SQ3R diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dan membantu siswa untuk berkonsentrasi dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini mengacu pada rancangan prosedur model John Elliot yang dalam pelaksanaannya terdiri dari dua siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah meliputi lembar observasi dan tes hasil belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil pelaksanaan tindakan sebanyak dua siklus terdapat peningkatan kemampuan membaca pemahaman peningkatan kinerja guru dan peningkatan aktivitas siswa dalam KBM. Pada siklus I kinerja guru memperoleh 57,14%, guru melaksanakan 4 aspek dari 7 aspek yang ditetapkan. Pada siklus II kinerja guru memperoleh 100%, guru melaksanakan 7 aspek dari 7 aspek yang ditetapkan. Aktivitas siswa dalam siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan, siswa merasa senang, bersemangat dan termotivasi dalam membaca cerita pendek. Hasil kemampuan membaca pemahaman pada siklus I nilai rata-rata kelas sebesar 77,7 meningkat menjadi 98 pada siklus II. Hasil peningkatan kemampuan membaca pemahaman dari observasi dan tes dari siklus I ke siklus II berhasil di tingkatkan sesuai dengan yang diharapkan.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG